

.....
**PENTINGNYA ETIKA DALAM PERGAULAN SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN
METODE DISKUSI DI DESA AIR RUPIK**

Oleh

Mohammad Dani Pratama¹⁾, Rina Oktaviana²⁾

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Bina Darma Palembang

JL. Jenderal Ahmad Yani No.3,9/10 Ulu, Kec.Seberang Ulu, Palembang, (0711) 515582

E-mail: dani.pratama300799@gmail.com, Rina.oktaviana@binadarma.ac.id

Abstract

Humans since birth in the world have received education until he entered school. The word education is no longer foreign to our ears, especially education in elementary schools. According to Prof. H. Mahmud Yunus. The definition of education is an effort that is deliberately chosen to influence and help children who aim to improve knowledge, physical and morals so that they can slowly lead children to their highest goals and aspirations. In order for life to be happy and what it does can benefit itself, society, nation, state and religion. As children get older, there are visible cognitive and physical changes in them. Jean Piaget's theory of cognitive development or Piaget's theory shows that intelligence changes as children grow. A child's cognitive development is not only about acquiring knowledge, children must also develop or build mentally

Keywords: Etika, Metode Diskusi

PENDAHULUAN

Pada saat anak memasuki fase sekolah, pastinya mereka melakukan kegiatan interaksi antara sesama kawan dan guru ataupun yang lebih tua. Disaat melakukan interaksi terdapat etika pergaulan yang baik maupun yang buruk. Menurut K. Bertens (2002) Istilah “etika” berasal dari bahasa Yunani kuno. Kata “ethos” (bahasa Yunani), dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti yaitu tempat tinggal yang biasa; padang rumput; kebiasaan; adat; akhlak; watak; perasaan; sikap; cara berfikir. Etika atau moral sangat dibutuhkan karena kita hidup dalam masyarakat dan dihadapkan dengan sekian banyak pandangan moral yang seringkali bertentangan. Etika pergaulan diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan dalam kehidupan dengan orang lain baik itu dikeluarga, di sekolah dan di masyarakat. Menurut Abdulah Idi (2011) pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sehari hari yang dilakukan individu satu dengan yang lainnya adakalanya setingkat usianya, pengetahuannya,

pengalamannya, dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Dari pergaulan yang dilakukan oleh siswa contohnya disaat beretika dengan teman sebaya, sebaiknya ramah, dan saling tolong menolong kepada teman itu adalah salah satu ciri etika pergaulan yang baik di lingkungan teman sebaya. Namun permasalahan yang dihadapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 05 Desa Air Rupik masih terdapat anak - anak yang kurang memahami tentang etika pergaulan yang baik dan benar. Masih banyak anak - anak yang bersikap kurang sopan dengan yang lebih tua, suka membully atau merundung kawannya dan tidak mau mendengarkan materi atau pelajaran yang diberikan oleh guru.

METODE

Program kerja keilmuan ini dilaksanakan di Desa Air Rupik, Kecamatan Banding Agung, kegiatan ini dilaksanakan pada 22,23 dan 24 Agustus 2021 bertempat di SD Negeri 05 Air Rupik Desa Air Rupik . Adapun metode yang

digunakan dalam kegiatan keilmuan Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah sebagai berikut:

- a. Observasi
Observasi dilakukan pada tanggal 5-11 agustus 2021 secara langsung Di SD 05 Negeri Air Rupik
- b. Sosialisasi
Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada guru SD Negeri 05 Air Rupik pada saat melakukan kegiatan observasi. Penulis menanyakan bagaimana proses belajar anak dan materi yang diajarkan sudah sampai dimana.
- c. Pemberian Materi
Penulis membuat kelompok belajar untuk anak-anak Desa Air Rupik atas persetujuan kepala desa, Kepala Sekolah dan Guru pengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Program Kerja Keilmuan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Waktu
Tahap Perencanaan	Melakukan observasi dan wawancara.	Mencari tahu dan lebih mengenal siswa - siswa yang sekolah di sd n 05 desa air rupik.	05-07 Agustus 2021
	Menentukan atau memilih permasalahan yang akan dijadikan program kerja.	Untuk menggali data lebih mendalam terkait topik permasalahan.	9 Agustus 2021
	Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara	Untuk mengetahui ruanglingkup permasalahan.	11 Agustus 2021
	Perumusan dan Identifikasi masalah	Untuk menentukan Metode pemecahan masalah yang akan digunakan.	12-13 Agustus 2021

Menentukan metode pemecahan masalah	Untuk mencari tahu metode yang Cocok dengan Program yang akan dilakukan.	12-13 Agustus 2021
Telaah kepustakaan		14-15 Agustus 2021
Menyiapkan alat dan bahan	Untuk mendukung Proses pelaksanaan program.	16 Agustus 2021
Menentukan Jadwal program Kerja	Agar pelaksanaan Program kerja lebih terstruktur/	16 Agustus 2021
Mengajukan surat permohonan untuk melakukan program kerja kepada SD Negeri 05	Untuk menjalin kerjasama yang baik antara penulis dengan Kepala sekolah dan guru di SD Negeri 05	18 Agustus 2021

Tahap Pelaksanaan			
	Melakukan Pendekatan dengan anak	Agar anak-anak bisa menerima kedatangan penulis dan mau mengikuti arahan yang akan Diberikan oleh penulis.	5 Agustus 2021 dan 21 Agustus 2021
	Melaksanakan Program kerja sebanyak 3 kali	Untuk menerapkan Metode Diskusi pada anak di SD Negeri 05	21,23,24 Agustus 2021

	Mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara	Sebagai bahan untuk melihat perubahan anak dari metode yang diberikan penulis.	21,23,24 Agustus 2021
	Pengelolaan data	Untuk melakukan analisis data	1-12 September 2021
	Analisis data	Untuk melakukan interpretasi data	1-12 September 2021
	Penafsiran analisis hasil	Untuk mengetahui hasil penerapan Metode Diskusi pada anak di SD 05 AIR RUPIK	1-12 September 2021
Pembuatan Luar an	Laporan Akhir keilmuan KKN-T	<p>a. Sebagai salah satu persyaratan Program Strata Satu (S1)</p> <p>pada Fakultas Psikologi</p> <p>b. Memberikan manfaat baik untuk teoritis, praktisi, pembaca, serta bagi guru dan orangtua.</p>	3-15 September 2021
	Modul	Sebagai bahan Pegangan bagi guru/sekolah atau orangtua untuk mengenalkan huruf pada anak.	3-15 September 2021

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan program kuliah kerja nyata tematik (KKN-T) ini sebagai upaya menerapkan ilmu mahasiswa yang sudah didapatkan dibangku mahasiswa kemasyarakatan sehingga bisa membantu desa dari kerja sama pendidikan, sosial, dan gotong royong. Program kuliah kerja

nyata tematik (KKN-T) terlaksana melalui berbagai kegiatan dan persiapan. Dimana peneliti memberikan Pengetahuan meningkatkan pola pikir dengan cara belajar berdiskusi atau kelompok agar mudah memecahkan suatu masalah agar anak-anak di Desa Sumber Makmur mendapatkan metode yang di lakukan dan mendapatkan manfaat.

Saran

Diharapkan kegiatan program kuliah kerja nyata ini memberikan pembelajaran, dan pengalaman terutama didalam penerapan bidang psikologi di pendidikan dengan metode yang di lakukan peneliti agar anak tersebut melatih pola pikir dengan berkerjasama dan tidak harus melakukan nya sendiri agar mendapatkan hasil yang baik. anak tersebut juga secara tidak langsung saling membantu bertukar pikiran apa yang anak tersebut kerjakan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada Bapak Poniman selaku Kepala Desa Air Rupik yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Universitas Bina Darma untuk melakukan tugas Kuliah Kerja Nyata Tematik Angkatan 1 dan juga masyarakat Desa Sumber Makmur yang telah banyak membantu mensukseskan program yang dijalankan selama kegiatan KKN-T ini berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rinneka Cipta.
- [2] As-syuyuti, Imam. (2002). *Apa Itu Al-Qur'an*. Jakarta : Gema insan, 15.
- [3] Drajat, Zakiah. (2004). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : bumi aksara, 92.
- [4] Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [5] Rusmihan, H. (2016) *“Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Quran Melalui Media”*. Makasar : Universitas Islam Negeri Alauddin.

-
- [6] Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV.Afabeta.
- [7] Syarifuddin, Ahmad. (2004). *Medidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta : Gema insan,16.